

RINGKASAN SKRIPSI

Frestin Rif'at Yoga Oktala “Pengaruh Bokashi Pakis dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Besar pada Tanah Aluvial” di bawah bimbingan Ir. Setia Budi, MMA dan Ir. Warganda, MMA selaku pembimbing pertama dan kedua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi pemberian bokashi pakis dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil cabai besar pada tanah aluvial serta untuk mendapatkan dosis terbaik dari bokashi pakis dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan hasil cabai besar pada tanah aluvial.

Tanah aluvial untuk budidaya cabai besar dihadapkan dengan beberapa kendala yaitu miskin unsur hara, miskin kandungan bahan organik, kandungan mikroorganisme yang rendah, tingkat kemasaman tanah cukup tinggi, serta bertekstur pejal dan tergolong liat atau liat berpasir sehingga mengakibatkan tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik.

Upaya untuk memperbaiki masalah-masalah yang ada pada tanah aluvial dapat dilakukan dengan menambahkan bahan organik seperti bokashi pakis dan pupuk NPK. Bokashi pakis memiliki kandungan bahan organik yang dapat memperbaiki sifat fisik tanah aluvial dan pemberian pupuk NPK diharapkan dapat menambah kandungan unsur hara yang ada pada tanah aluvial terutama unsur N, P, dan K.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang beralamat di Tanjung Gundul, Desa Karimuntung, Kecamatan Sungai Raya Kepulauan, Kabupaten Bengkayang. Penelitian ini berlangsung dari 9 Februari 2022 – 3 Juni 2022. Metode yang digunakan adalah Faktorial Rancangan Acak Kelompok (RAK Faktorial) yang terdiri atas 3 taraf pemupukan bokashi pakis dan 3 taraf pemupukan NPK sehingga terdapat 9 kombinasi perlakuan yaitu b_1p_1 (bokashi pakis 10 ton/ha dan NPK 150 kg/ha), b_1p_2 (bokashi pakis 10 ton/ha dan NPK 200 kg/ha), b_1p_3 (bokashi pakis 10 ton/ha dan NPK 250 kg/ha), b_2p_1 (bokashi pakis 15 ton/ha dan NPK 150 kg/ha), b_2p_2 (bokashi pakis 15 ton/ha dan NPK 200 kg/ha), b_2p_3 (bokashi pakis 15 ton/ha dan NPK 250 kg/ha), b_3p_1 (bokashi pakis 20 ton/ha dan NPK 150 kg/ha), b_3p_2 (bokashi pakis 20 ton/ha dan NPK 200 kg/ha), dan b_3p_3 (bokashi pakis 20 ton/ha dan NPK 250 kg/ha). Variabel yang diamati pada penelitian ini meliputi tinggi tanaman (cm), volume akar (cm^3), berat kering tanaman (g), jumlah buah

pertanaman (buah), jumlah buah perpetak (buah), berat buah perbuah (g), berat buah pertanaman (g), dan berat buah perpetak (g).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi bokashi pakis 10 ton/ha dan pupuk NPK 200 kg/ha memberikan hasil terbaik pada pertumbuhan dan hasil cabai besar pada tanah aluvial.